

**PENGARUH HARI PERDAGANGAN TERHADAP RETURN
SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Strata Satu
Jurusan Manajemen



Oleh :

Dicky Purnomo
2009210464

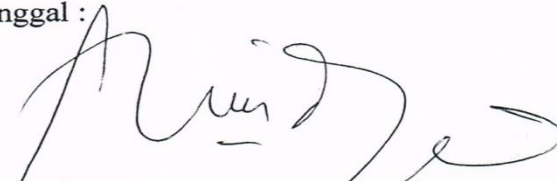
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2014**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Dicky Purnomo
Tempat, Tanggal Lahit : Surabaya, 15 Maret 1991
N.I.M : 2009210464
Jurusan : Manajemen
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham Dan
Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Manufaktur
Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal :



(Linda Purnama Sari, S.E., M. Si.)

Ketua Program Studi S1 Manajemen
Tanggal :



(Mellyza Silvy S.E., M.Si)

**PENGARUH HARI PERDAGANGAN TERHADAP RETURN
SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Dicky Purnomo

(STIE Perbanas) Surabaya

Email : dickypurnomo15@yahoo.com

ABSTRAK

This research aimed to know :first,day of the week effect that influence the return of Manufacturing Company. Second, to know day of the week effect that influenced the volume of Manufacturing Company. The taken samples were a property stock and real estate stocks including one stock in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange. Analysis model used in this research was linear regression model. The result of this research showed that the lowest return found on Monday trade days and the highest return was on Thursday trade day. However, day of the week effect only proved significant at stock Manufacturing Company. The trial on trade volume did not find any significant result.

Keywords : Day of the week effect, Monday effect, week four effect, Rogalski effect

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan suatu mekanisme ekonomi yang memungkinkan perusahaan-perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dengan memperjualbelikan surat-surat berharga (sekuritas). Di lain pihak, investor yang membeli sekuritas-sekuritas tersebut tentu mengharapkan adanya suatu pendapatan (*return*) terhadap sekuritas yang dibelinya. Investor yang cakap harus secara terus-menerus membuat pertimbangan-pertimbangan berdasarkan pergerakan indeks-indeks pasar untuk memperoleh gambaran memadai yang penting untuk keputusan-keputusan investasinya. Para investor mendasarkan keputusan-keputusan mereka pada perkiraan-perkiraan penghasilan masa depan dan untuk itu informasi pasar menjadi sangat penting dan relevan. Apakah harga-harga saham mengikuti perubahan penghasilan, perkiraan-perkiraan inflasi, persediaan uang, kurs, kesempatan investasi pada barang modal, atau kombinasi semuanya atau

beberapa tetaplah menjadi bahan kajian yang menarik bagi para ekonom. Dengan melihat pada indikator-indikator mendasar dan pada sejumlah indikator teknis, dapat diperoleh gambaran mengenai segala aspek di pasar dan oleh karenanya dapat membuat pertimbangan-pertimbangan yang lebih akurat. Perbedaan karakteristik informasi yang masuk ke pasar dan psikologi investor berpengaruh terhadap perilaku investor yang kemudian tergambar dalam aktivitas perdagangan saham. Aktivitas perdagangan saham dapat ditunjukkan oleh beberapa indikator seperti banyaknya transaksi dan volume perdagangan. Beberapa penelitian sebelumnya telah memberikan bukti empiris bahwa indikator-indikator aktivitas perdagangan saham berpengaruh signifikan terhadap pendapatan saham. Adanya fenomena terjadinya return saham pada hari perdagangan Senin lebih rendah daripada return saham pada hari perdagangan lainnya. Fenomena tersebut sering disebut dengan *Day Of The Week Effect*. Banyak penjelasan untuk *day of the week effect* yang

diajukan dan ditolak beberapa penelitian juga berusaha mengungkapkan penjelasan-penjelasan yang mungkin untuk fenomena *Monday effect*. Banyak analis percaya bahwa psikologi investor dapat memainkan peranan penting dalam menyebabkan munculnya anomali *day of the week effect*. Kondisi psikologi investor yang mempunyai kecenderungan untuk tidak menyukai hari Senin yaitu awal hari kerja sehingga mengakibatkan hari Senin merupakan hari yang membosankan dan menganggaphari Jumat merupakan hari yang terbaik karena merupakan hari kerja terakhir, dan mereka pesimis pada hari Senin dan optimis dihari Jumat. Pada penelitian *day of the week effect* di Bursa Efek Jakarta menunjukkan hasil yang bervariasi. Dari penelitian Primawurti (2007) dan Suwarni (2008) dalam Dwi Cahyaningdyah (2009) menunjukkan pada return pasar IHSG tidak ditemukan adanya *day of the week effect* tetapi pada return saham secara individual ditemukan adanya fenomena tersebut. Dalam hasil penelitian Dwi Cahyaningdyah (2005) menunjukkan terjadi fenomena *day of the week effect* di Bursa Efek Indonesia, dimana return terendah terjadi pada hari Senin dan return tertinggi pada hari Jumat. Keragaman hasil penelitian beserta argumentasinya mengenai pola pendapatan saham setiap hari perdagangan yang dihasilkan dari beberapa penelitian terdahulu menjadikan fenomena *day of the week effect* menarik untuk diteliti. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian kembali dengan judul “Pengujian *Day Of The Week Effect* : studi komparatif saham Perusahaan Manufaktur

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Anomali pasar

Anomali mempunyai pengertian yaitu berbeda dari keadaan normal. Beberapa penelitian menunjukkan adanya anomali yang terdeteksi dalam pasar modal. Hasil yang

ditimbulkan oleh anomali pasar ini sangat berlawanan dengan apa yang dijelaskan oleh efisiensi pasar. Suatu anomali dapat disebut sebagai suatu ketidakteraturan yang memang eksis dan telah berlangsung lama di beberapa pasar modal. Studi literature menyimpulkan bahwa sampai saat inibelum ada penjelasan yang memuaskan mengapa terjadi anomali pasar disuatu pasar modal negara tertentu tetapi tidak terjadi di pasar modal lainnya. Berbagai anomali pasar yang menarik perhatian tersebut antara lain:

1. *Holiday effect*

Holiday effect merupakan suatu gejala bahwa rata-rata pendapatan saham pada sehari sebelum hari libur akan lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata pendapatan saham pada hari perdagangan lainnya.

2. *The January effect*

January effect atau kadang disebut juga *January Fever* merupakan istilah yang dimaksudkan untuk menggambarkan bahwa pada bulan januari setiap tahun umumnya menunjukkan tingkat pengembalian yang tinggi dibandingkan bulan-bulan lainnya.

3. *Day of the week effect*

Day of the week effect adalah suatu fenomena yang merupakan bentuk anomali dari teori pasar modal yang efisien. Menurut fenomena ini, return harian rata-rata tidak sama untuk semua hari dalam satu minggu. Sementara menurut pasar yang efisien return saham akan tidak berbeda berdasar perbedaan hari perdagangan. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa dalam 5 hari perdagangan selama 1 minggu menunjukkan terjadi penyimpangan (anomali) yaitu penawaran hari Rabu dan Jumat lebih besar dari hari Selasa dan Kamis.

4. *Earning announcement*

Anomali ini ditunjukkan dengan korelasi antara pengumuman pendapatan dengan pergerakan harga dalam jangka pendek setelah pengumuman tersebut dipublikasikan, kemudian dapat dilihat apakah hat tersebut menunjukkan adanya *lag* yang terjadi dalam proses penyesuaian terhadap munculnya pengumuman tersebut.

5. *Low price / earning effect*

Anomali ini menunjukkan bahwa saham-saham yang memiliki P/E rendah yang terutama dimiliki oleh perusahaan berukuran kecil ternyata lebih menguntungkan dibandingkan dengan saham yang memiliki P/E tinggi. Saham yang memiliki rasio P/E rendah memiliki performance yang lebih baik dibandingkan dengan saham yang memiliki P/E rasio yang tinggi. Selain itu saham yang mempunyai rasio P/E rendah terbukti memberikan *positive excessreturn* untuk semua tingkat resiko.

6. *The size effect*

Anomali ini merupakan kecenderungan bahwa saham perusahaan kecil akan memiliki tingkat keuntungan dan *risk adjusted return* yang lebih tinggi dibandingkan dengan saham-saham perusahaan besar.

7. *Monday Effect*

Salah satu anomali pasar yang berkaitan dengan hari perdagangan adalah fenomena *Monday Effect*. Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan adanya return negatif untuk hari senin yang disebut dengan *Monday Effect* dan return tertinggi pada hari jumat yang disebut dengan *Weekend effect*.

Harga saham

Harga saham didalam bursa terbentuk melalui permintaan dan penawaran. Apabila saham tersebut dinilai terlalu tinggi oleh pasar, maka jumlah permintaan akan berkurang. Sebaliknya bila pasar menilai harga saham terlalu rendah, jumlah permintaan akan

meningkat. Terdapat beberapa istilah yang terkait dengan harga saham menurut Eduardus Tandelilin (2001) yaitu :

1. Harga nominal atau nilai (*par value*) adalah nilai yang ditetapkan oleh emiten, untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkannya. Besarnya harga nominal ini tergantung dari keinginan emiten
2. Harga perdana adalah harga saham sebelum saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek atau merupakan harga jual dari penjamin emisi kepada investor. Besarnya harga perdana ini tergantung pada kesepakatan antara emiten dan penjamin emisi.
3. Harga pasar adalah harga jual dari investor yang lain. Harga ini terjadi setelah harga saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek.
4. Harga pembukaan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa buka. Harga pembukaan mungkin akan menjadi harga pasar.
5. Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir Bursa. Harga penutupan mungkin akan menjadi harga pasar.

2.2.4.2. Return Saham

Investasi dalam bentuk surat berharga, sebagai salah satu cara memaksimalkan nilai perusahaan dapat diukur melalui perhitungan return atau hasil yang diterima. Return dapat dibedakan menjadi :

1. Return realisasi yaitu return yang terjadi. Return realisasi dihitung berdasarkan data historis (Jogiyanto 2000 : 107). Lebih lanjut Jogiyanto menyatakan bahwa return realisasi penting sebab digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Return realisasi juga berguna sebagai dasar penentuan return ekspektasi dan risiko di masa datang.
2. Return Ekspektasi merupakan return yang diharapkan akan terjadi dimasa yang akan datang. Pengukuran return realisasi diatas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$R_t = \frac{(IHSI_t - IHSI_{t-1})}{IHSI_{t-1}} \quad (2)$$

Dimana :

Rt : return saham

IHSI_t : indeks harga saham individu pada hari t
 IHSI_{t-1} : indeks harga saham individu pada hari t-1

Volume Perdagangan

Volume perdagangan saham merupakan hal yang penting bagi seorang investor, karena volume perdagangan saham menggambarkan kondisi efek yang diperjual belikan di pasar modal (oleh Wahyu dan Andi, 2005). Saham yang aktif perdagangannya sudah pasti memiliki volume perdagangan yang besar dan saham dengan volume yang besar akan menghasilkan return saham yang tinggi (Tharun Chordia, 2000). Sementara penelitian yang dilakukan oleh Gong Meng Chen (2001) menunjukkan bahwa volume perdagangan positif signifikan terhadap return saham, sedangkan hasil penelitian Cheng F. Lee (2001) menunjukkan bahwa volume perdagangan berpengaruh negatif tidak signifikan menjelaskan return saham. Berikut ini rumus untuk menghitung volume perdagangan saham :

$$TVA = \frac{\sum TVA_i}{N} \quad (3)$$

TVA : volume perdagangan (*trading volume activity*)

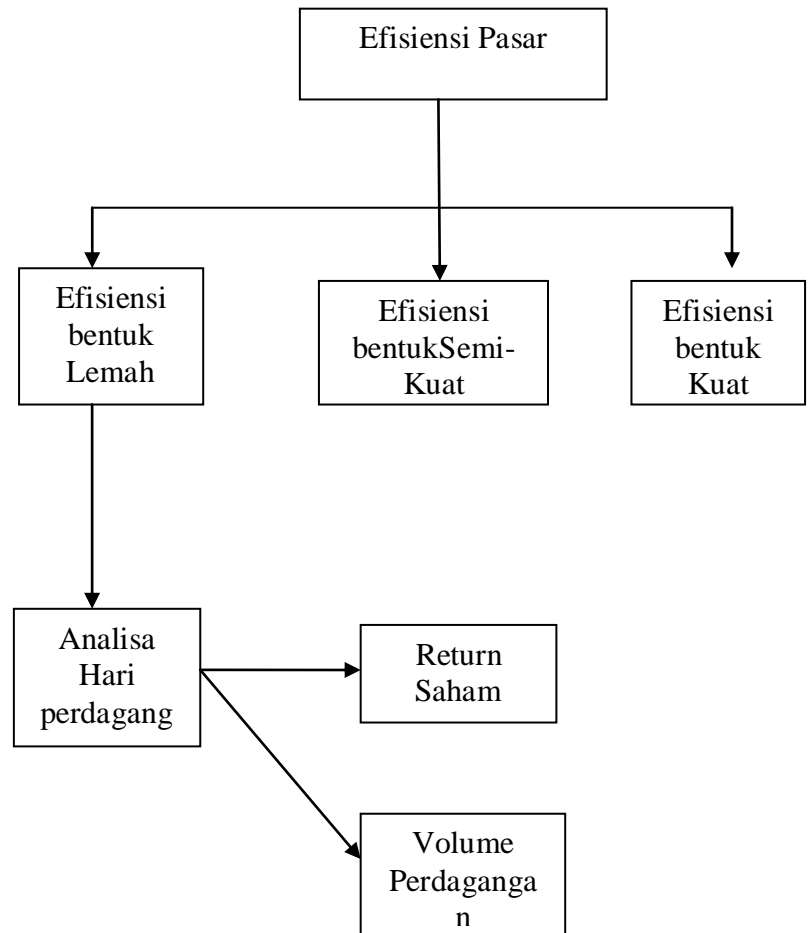
TVA_i : volume perdagangan sekuritas ke-i

N : jumlah sekuritas

H1 : Hari perdagangan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2012

H2 : Hari perdagangan berpengaruh terhadap volume transaksi perdagangan saham-saham yang dalam perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2012

Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Rancangan dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis penelitian ini menurut analisis datanya adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian / metode yang didasari oleh falsafah positivisme yaitu ilmu yang valid, ilmu yang dibangun dari empiris, teramati, terukur, menggunakan logika matematika dan membuat generalisasi atas rerata (Syarifudin Hidayat, 2002:35).
2. Jenis penelitian ini jika dilihat dari tujuannya adalah termasuk penelitian eksplanatif. Penelitian eksplanatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan kedudukan variabel yang

diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain (sugiyono,1999;10).

Untuk menguji hipotesis yang **pertama** yaitu pengaruh hari perdagangan terhadap return saham Perusahaan Manufaktur dengan menggunakan uji F. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

Merumuskan hipotesis

H0 : $\mu_{sn} = \mu_s = \mu_r = \mu_k = \mu_j$, artinya tidak ada perbedaan yang bermakna pada rata-rata return saham

H1 : $\mu_r \neq \mu_j$, artinya ada perbedaan yang bermakna pada rata-rata return saham

Menentukan tingkat signifikansi :

Menentukan besarnya taraf signifikan yaitu sebesar 5% atau 0,05 dan menentukan Ftabel dengan cara mengetahui df1 dan df2, dimana $df1 = k-1$ dan $df2 = k(n-1)$

H0 diterima : jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya tidak ada perbedaan yang bermakna pada rata-rata return diantara hari perdagangan.

H0 ditolak : jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya ada perbedaan yang bermakna pada rata-rata return diantara hari perdagangan

Untuk menguji hipotesis yang **Kedua** yaitu pengaruh hari perdagangan terhadap volume perdagangan saham pada saham Perusahaan Manufaktur dengan menggunakan uji F. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

Merumuskan hipotesis

H0 : $\mu_{sn} = \mu_s = \mu_r = \mu_k = \mu_j$ artinya tidak ada perbedaan yang bermakna pada rata-rata volume perdagangan saham diantara hari perdagangan.

H1 : $\mu_{sn} \neq \mu_s \neq \mu_r \neq \mu_k \neq \mu_j$, artinya ada perbedaan yang bermakna pada rata-rata volume perdagangan saham diantara hari perdagangan.

Menentukan tingkat signifikansi

Menentukan besarnya taraf signifikan yaitu sebesar 5% atau 0,05 dan menentukan Ftabel dengan cara mengetahui df1 dan df2, dimana $df1 = k-1$ dan $df2 = k(n-1)$

H0 diterima : jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya tidak ada perbedaan yang bermakna pada rata-rata volume perdagangan diantara hari perdagangan.

H0 ditolak : jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya ada perbedaan yang bermakna pada rata-rata volume perdagangan diantara hari perdagangan

Untuk menguji hipotesis yang **ketiga** yaitu pengaruh hari perdagangan terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur dengan menggunakan uji ANOVA. adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

Merumuskan hipotesis

H0 : $\mu_{sn} = \mu_s = \mu_r = \mu_k = \mu_j$ artinya tidak ada perbedaan yang bermakna pada rata-rata volume perdagangan saham diantara hari perdagangan.

H1 : $\mu_{sn} \neq \mu_s \neq \mu_r \neq \mu_k \neq \mu_j$, artinya ada perbedaan yang bermakna pada rata-rata volume perdagangan saham diantara hari perdagangan.

Menentukan tingkat signifikansi

Menentukan besarnya taraf signifikan yaitu sebesar 5% atau 0,05 dan menentukan Ftabel dengan cara mengetahui df1 dan df2, dimana $df1 = k-1$ dan $df2 = k(n-1)$

H0 diterima : jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya tidak ada perbedaan yang bermakna pada rata-rata volume perdagangan diantara hari perdagangan.

H0 ditolak : jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya ada perbedaan yang bermakna pada rata-rata volume perdagangan diantara hari perdagangan

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai pola return dan volume harian saham berdasarkan hari perdagangan. Berikut adalah tabel mengenai deskripsi return dan volume saham yang telah diobservasi :

Saham yang dianalisis sejumlah 54 saham pada periode penelitian 2011-2012. Diperoleh hasil rata-rata return pada bulan januari-desember 2011.

dapat diketahui bahwa rata-rata return harian saham tertinggi terjadi pada hari Jumat yaitu

Hari	Observasi	Mean	Standar Deviasi
Senin	54	-0,160	1,3732
Selasa	54	-0,180	1,0603
Rabu	54	-0,077	0,2593
Kamis	54	-0,179	1,3870
Jumat	54	3,528	1,42552
total	270	0,586	6,5724

sebesar 3,528, sedangkan rata-rata return terendah terjadi pada hari Rabu yaitu sebesar -0,077. Standar deviasi yang dalam hal ini dapat digunakan sebagai ukuran risiko menyatakan bahwa hari Rabu memiliki risiko yang paling rendah dibanding hari perdagangan lainnya yaitu sebesar 0,2593. Hal ini tidak menunjukkan bahwa semakin tinggi return yang diperoleh maka semakin tinggi pula risiko yang dihadapi.

Hari	Observasi	Mean	Standar Deviasi
Senin	54	1.8400	13.33048
Selasa	54	1.8798	13.74881
Rabu	54	2.3771	16.28403
Kamis	54	0.041	0.2922
Jumat	54	0.076	1.4287
total	270	1.2217	11.20404

Berikut ini rata-rata return Tahun 2012 :

Dapat diketahui bahwa rata-rata return harian saham tertinggi terjadi pada hari Rabu yaitu sebesar 2.3771, sedangkan rata-rata return terendah terjadi pada hari kamis yaitu sebesar 0.041. Standar deviasi yang dalam hal ini dapat digunakan sebagai ukuran risiko menyatakan bahwa hari kamis memiliki risiko yang paling rendah dibandingkan dengan hari perdagangan lainnya yaitu sebesar 0.2922.

Berikut ini adalah Deskripsi Volume Saham Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2011 :

Hari	N	Mean	Standar Deviasi
Senin	54	0,058	0,2226
Selasa	54	0,029	0,0977
Rabu	54	0,018	0,0505
Kamis	54	0,015	0,0394
Jumat	54	0,015	0,0395
Total	270	0,027	0,1141

dapat diketahui bahwa rata-rata volume saham harian tertinggi terjadi pada hari Senin yaitu sebesar 0,058, sedangkan rata-rata volume saham terendah terjadi pada hari kamis dan jumat yaitu sebesar 0,015.

Standar deviasi yang dalam hal ini dapat digunakan sebagai ukuran risiko menyatakan bahwa rata-rata volume saham pada hari senin memiliki risiko yang paling tinggi dibanding hari perdagangan lainnya

Hari	N	Mean	Standar Deviasi
Senin	54	0,059	0,2079
Selasa	54	0,017	0,0477
Rabu	54	0,085	0,3780
Kamis	54	0,027	0,0860
Jumat	54	0,022	0,0628
Total	270	0,042	0,2001

yaitu sebesar 0,2226. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi volume saham semakin tinggi pula risiko yang dihadapi.

Berikut ini adalah Deskripsi volume saham pada perusahaan manufaktur periode 2012 :

dapat diketahui bahwa rata-rata volume saham harian tertinggi terjadi pada hari rabu yaitu sebesar 0.085. sedangkan rata-rata volume saham terendah terjadi pada hari selasa yaitu sebesar 0.017. Standar deviasi yang dalam hal ini dapat digunakan sebagai ukuran risiko menyatakan bahwa rata-rata volume saham pada hari rabu memiliki risiko yang paling tinggi dibandingkan dengan hari perdagangan lainnya yaitu sebesar 0.3780. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi volume saham semakin tinggi pula risiko yang dihadapi.

Pembahasan

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa baik pada saham-saham yang masuk dalam perhitungan perusahaan manufaktur, terdapat pengaruh hari perdagangan terhadap return saham tahun 2011 dan volume perdagangan saham tahun 2012, Sedangkan volume tahun 2011 dan return 2012 tidak terdapat pengaruh hari perdagangan yang signifikan. Return

tertinggi pada perusahaan manufaktur tahun 2011 terjadi pada hari Jumat, Sedangkan return terendah pada perusahaan manufaktur periode 2011 terjadi pada hari Rabu. Return tertinggi pada perusahaan manufaktur tahun 2012 terjadi pada hari Rabu, sedangkan return terendah pada perusahaan manufaktur tahun 2012 terjadi pada hari Kamis. Peningkatan *return* saham yang terjadi di hari Jumat pada tahun 2011 dan terjadi pada hari Rabu tahun 2012, mungkin disebabkan karena hari tersebut investor sudah mulai menerapkan strategi investasinya. Strategi investasi yang digunakan adalah membeli saham-saham yang dipilih sehingga memungkinkan investor untuk memperoleh *return* positif. Selain itu aspek psikologis investor yang tidak menyukai hari Senin sebagai hari pertama perdagangan, sehingga tekanan jual pada hari ini (Senin) lebih besar dibanding hari lainnya. Pada hari perdagangan Senin, investor cenderung mengkaji ulang terhadap informasi yang diterima sebelumnya, serta berupaya menentukan strategi transaksinya. Umumnya perusahaan yang ingin menyampaikan informasi buruk akan menunggu waktu yang tepat yakni akhir pekan. Tujuannya agar para investor memiliki waktu luang selama hari libur bursa untuk mengevaluasi kembali kinerja emiten terhadap informasi tersebut sehingga pasar tidak menjadi terlalu panik saat merespon informasi tersebut. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh *Maria Rio Rita (2009)*, dimana *return terendah terjadi pada hari Senin dan return tertinggi terjadi pada hari Selasa. Di dalam penelitiannya menyebutkan bahwa hal ini sesuai dengan konsep berinvestasi yang tepat, dimana para investor yang melakukan pembelian saham pada saat harga saham mengalami penurunan, kemudian melakukan penjualan pada saat harga saham sedang mengalami kenaikan.*

Untuk pengujian pengaruh hari perdagangan terhadap volume transaksi perdagangan saham terlihat bahwa dari hasil pengujian yang kedua, pada hari Selasa dan Kamis memiliki rata-rata terendah. Berdasarkan uji *one way Anova* yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada perusahaan manufaktur periode 2011-2012 return hari Senin adalah signifikan positif. Return hari Senin yang positif ini menurut *Dwi Cahyaningdyah (2005)*, dalam penelitian *Lakonishok dan maberly (1990)*, ditemukan bahwa investor institusional melakukan lebih sedikit transaksi pada hari senin, sementara investor individual melakukan lebih banyak transaksi dengan transaksi penjualan lebih dominan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian, bahwa pada hari Senin transaksi lebih sedikit dibandingkan dengan transaksi pada hari lainnya.

Adanya return senin yang positif ini kemungkinan terjadi karena selama hari libur investor individu lebih banyak mengamati informasi dan menganalisisnya, sehingga apabila ada informasi buruk yang umumnya di informasikan pada hari jumat, akan mempengaruhi perdagangan pada hari senin. Dimana investor akan segera menjual sahamnya dengan harapan agar masih dapat memperoleh laba atau kerugian yang diderita tidak terlalu besar sebelum harga mengalami penurunan yang lebih rendah. Setelah diketahui bahwa return tahun 2011 dan volume tahun 2012 adalah terdapat perbedaan yang signifikan, dapat disimpulkan bahwa Hari perdagangan berpengaruh terhadap return saham tahun 2011 dan volume perdagangan saham tahun 2012. Sedangkan hasil pengujian yang kedua, dapat diketahui bahwa volume tahun 2011 dan return 2012 adalah tidak terdapat adanya perbedaan yang signifikan, dapat disimpulkan bahwa Hari perdagangan tidak berpengaruh terhadap volume tahun 2011 dan return 2012.

Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rr.Iramani dan Ansyori Mahdi (2005) yang menyatakan bahwa *return hari senin yang negatif hanya terjadi pada senin minggu keempat dan kelima setiap bulannya., sedangkan return hari senin minggu sebelumnya secara statistik tidak berbeda dengan nol. Menurut Ansyori Mahdi (2005) dalam penelitian Wang, Li dan Erickson (1997) return senin yang negatif pada minggu keempat dan kelima disebabkan oleh tuntutan likuiditas atau kebutuhan dana investor individu di akhir bulan, guna memenuhi kebutuhan rumah tangganya atau yang lainnya.* Kebutuhan dana tersebut bisa diperoleh dari menjual saham yang dimiliki. Sehingga pada akhir bulan penjualan yang dilakukan oleh investor retail tersebut akan semakin meningkat.

Kondisi ini berbeda dengan apa yang terjadi pada investor retail di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Tuntutan akan kebutuhan dana investor retail di akhir bulan mungkin tidak diperoleh dari dana yang di investasikan di Bursa, karena dana yang digunakan untuk berinvestasi mungkin adalah dana yang menganggur untuk jangka panjang. Selain itu investor di Indonesia masih terbatas pada orang-orang tertentu yang memiliki dana lebih. Kemungkinannya laba perusahaan telah mengalami peningkatan namun kenaikan laba perusahaan masih lebih rendah daripada harapan investor. Sehingga hal ini akan tetap mempengaruhi psikologi investor dengan menganggap informasi kenaikan laba tersebut bukan merupakan informasi yang bagus sehingga harga saham akan tetap mengalami penurunan.

Kesimpulan, Saran Dan Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan di Bab

sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. **a.** Pada return saham tahun 2011 perusahaan manufaktur terdapat pengaruh hari perdagangan terhadap return saham. Dimana hari Senin dan Kamis mempunyai perbedaan *return* yang signifikan dengan hari lainnya. Selain itu diketahui pula bahwa return terendah terjadi pada hari Kamis dan return tertinggi terjadi pada hari Senin pada perusahaan manufaktur yang telah diteliti
- b.** Pada return saham tahun 2012 perusahaan manufaktur tidak terdapat pengaruh hari perdagangan terhadap return saham. Dimana hari Rabu memiliki return tertinggi, sedangkan hari Kamis memiliki return terendah pada perusahaan manufaktur
2. **a.** Pada volume transaksi perdagangan saham tahun 2011 tidak terdapat pengaruh hari perdagangan terhadap volume perdagangan saham. Dimana hari Kamis dan Jumat mempunyai perbedaan yang signifikan dengan hari lainnya. Selain itu diketahui pula bahwa volume tertinggi terjadi pada hari Senin, sedangkan volume terendah terjadi pada hari Kamis dan Jumat.
- b.** Pada volume transaksi perdagangan saham tahun 2012 terdapat pengaruh hari perdagangan terhadap volume perdagangan saham. Dimana hari Rabu memiliki volume tertinggi dan hari Selasa memiliki return terendah.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah terletak pada periode penelitiannya, periode yang digunakan oleh penulis yaitu tahun 2011-2012. Penggunaan periode yang lebih panjang

disarankan untuk penelitian selanjutnya. Dan variable yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini hanya terbatas pada return saham dan volume perdagangan harian, sedangkan banyak variabel yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya seperti : Abnormal return.

Saran

Pada bagian ini peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan memberikan hal positif, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor
Bagi investor apabila melakukan investasi pada saham sebaiknya melihat hari perdagangan karena ternyata hari perdagangan memiliki pola dan berpengaruh terhadap return saham, dan disarankan untuk melakukan pembelian pada hari senin atau kamis karena dalam penelitian ini ditemukan adanya return yang rendah pada hari tersebut. Sebaliknya pada hari selasa dan jumat investor disarankan untuk melakukan penjualan karena dari hasil penelitian hari selasa dan jumat memiliki return yang tinggi dalam hari perdagangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan periode yang lebih panjang, agar memperoleh hasil yang lebih baik. Untuk penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan variabel yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis seperti Abnormal return.

DAFTAR RUJUKAN

- Dwi Cahyaningdyah, 2005. Analisis Pengaruh Hari Perdagangan terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 20 (2): 175-186.
- Damodaran, Aswath. 1996. *Investment Valuation*. New York : John Wiley and Sons. Inc.
- Hendi Fakhruddin dan Tjiptono Darmadji .2001. *Pasar Modal Indonesia*. Edisi Pertama. Jakarta :Salemba Empat.
- Jogiyanto H.M. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. BPFE, Yogyakarta
- Rr Iramani,. dan A. Mahdi. 2006. Studi Tentang Pengaruh Hari Perdagangan terhadap Return Sahampada BEJ. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8 (2) November: 63-70.
- Maria Rio Rita.2009. Pengaruh Hari Perdagangan terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. XV No. 2 September : 121-134
- Murtini, U ., dan A. I. Halomoan. 2007. Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham: Pengujian *Monday, Week-Four* dan Rogalski Effect di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3 (I) Februari: 20-33.
- Nur Azlina, 2009. Pengaruh *The Monday Effect* terhadap Return Saham JII di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.1, No.1 : 26-35
- Dahlan Siamat, 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta : LPFE UI.
- Sunariyah.2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Kelima. Yogyakarta : BPFE.
- Eduardus Tandelilin, 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. BPFE Yogyakarta.
- Eduardus Tandelilin, MBA, CWM. 2010. *Portofolio dan Investasi, Teori dan Aplikasi* (Edisi 1). Yogyakarta :Kanisius.
- Marzuki Usman dan Riphath Singgih. 1997. *Pengetahuan Pasar Modal*. Jakarta: Institute Bankir Indonesia.
- Watson, Collin J and Patrick Bilingsley. 1996. *Statistic for Management and Economics*. Fifth Edition. USA : Prentice Hall.
- Yanuar Bachtiar, 2009. Day Of the Week Effect terhadap Return dan Volume Perdagangan Saham. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 13, No.3 September : 487-497